

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi kepala sekolah dalam penerapan *full day school* di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Penerapan program *full day school* di SMAN 19 Kabupaten Tangerang dalam upaya meningkatkan kepala sekolah sudah dilaksanakan dengan baik seperti yang dikatakan oleh informan, bahwa penerapan program *full day school* ini dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Pada proses penerapan *full day school* ini kepala sekolah SMAN 19 Kabupaten Tangerang akan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan sekolah yang berkualitas. Faktor penghambat dan pendukung program *full day school*, setiap melaksanakan kegiatan pasti terdapat faktor pendukung juga penghambat, keduanya sama-sama untuk memotivasi dalam menerapkan program *full day school* di SMAN 19 Kabupaten Tangerang. Hambatannya mulai dari

kurangnya komunikasi antar kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan dan serta orang tua siswa. Untuk pendukungnya sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap menjadikan siswa lebih nyaman saat belajar, itu hal yang sangat penting terhadap keberhasilan program sekolah yang telah dibuat.

2. Strategi kepala sekolah dalam menerapkan program *full day school* yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program *full day school* dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh kepala sekolah di SMAN 19 Kabupaten Tangerang dapat dikatakan sudah cukup berjalan dengan baik, meski ada beberapa kendala yang terdapat dalam penerapannya, kepala sekolah dapat bergerak cepat untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) untuk meminimalisir hambatan yang terjadi terhadap penerapan full day school agar terciptanya kualitas mutu pendidikan yang unggul.

B. Saran-saran

Setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran-saran kepada SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang, antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus dapat memimpin seperti guru, staf dan siswa untuk memberikan pembinaan secara langsung seperti membimbing, memotivasi, memberikan arahan-arahan secara langsung kepada staf, guru maupun siswa.
2. Perlunya koordinasi yang dilakukan secara rutin dari kepala sekolah kepada guru dalam penerapan program *full day school*. Hal ini guna mengatasi pertama kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dengan guru. Dimana terkadang instruksi dari kepala sekolah kurang jelas atau guru yang terkadang kurang memahami instruksi dari kepala sekolah.
3. Mengadakan sosialisasi antara kepala sekolah dan orang tua siswa untuk menjelaskan maksud dan tujuan program *full day school*, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

4. Guru harus dapat berkreasi dan berinovasi menciptakan pembelajaran yang kreatif dan komunikatif dengan mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan beberapa media yang menarik, simpati siswa agar terciptanya semangat belajar dan tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung karena metode pembelajaran yang tidak monoton.
5. Meningkatkan prestasi siswa dengan mengadakan pembinaan khusus, layanan yang baik, serta pembinaan ekstrakurikuler yang maksimal sehingga para siswa dapat mengembangkan potensinya baik di dalam pelajaran maupun dengan bakatnya.

